HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1.	Sasaran 1.1 Industri Kecil Pedesaan 1.2 Industri Kecil Perkotaan 1.3 Wirausaha Baru :	() () (√)
	1.4 Pengembangan Wirausaha :	()
	1.5 SDM :	()
	1.6 Lain-lain :	()
	Untuk pilihan No. 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1	
	Untuk pilihan No. 1.6 tuliskan apa sa	saran yang ingin dicapai
2.	Pembinaan	
	2.1 Logam () 2.5 S	Sandang () 2.9 Pangan ()
	2.2 Elektro () 2.6 H	Kulit () 2.10 Agribisnis ()
	2.3 Kimia () 2.7 H	Bahan Bangunan () 2.11 Kerajinan (√)
	2.4 Lingkungan () 2.8 F	Pertambangan () 2.12 Lain-lain ()
3.		N PELATIHAN SENI MELUKIS KACA BAGI ANGGOTA PKK
WARGA RT. 2 RW. 7 KEL. JATIMULYO KEC. LOWOKWARU MALANG		
4.	Ketua Pelaksana Kegiatan:	
		: Ellyn Eka Wahyu, S.Sos., M.AB
	b. NIP	: 197605172005012001
	C	: Penata Muda / III a
	d. Universitas/Institut/Politeknik	: Politeknik Negeri Malang
	e. Fakultas/Jurusan/Program Studi	: Administrasi Niaga
5.	Keluaran yang Dihasilkan	: Software/Model/Desain/Alat/SDM
6.	Biaya Kegiatan	
	a. Politeknik	: Rp 3.600.000,- (tiga juta enam ratus ribu rupiah)
		Kegiatan ini dibiayai dengan dana DIPA Nomor: DIPA: SP DIPA-
		042.01.2.401004/2016 tanggal 07 Desember 2015
		Politeknik Negeri Malang dengan Surat Perjanjian
		Nomor: 6236/PL2.1/HK/2016
	b. Mitra (Industri, Lembaga, dll)	: -
7	_	: 1 April s.d 31 Oktober 2016
	_	: Jl. Sri Rejeki, No. 12, RT. 2 RW. 7 Kel. Jatimulyo Kec. Blimbing
0.	Lorusi	. 31. Dir Rejeki, 110. 12, RT. 2 RW. / Ref. Jatillaryo Rec. Dillionig
		Malang, 31 Oktober 2016
Menyetujui,		Ketua,
Kepala UPT P2M		
Dr	. Eng Anggit Murdani, ST., M.Eng	Ellyn Eka Wahyu, S.Sos., M.AB
NIP. 197109151999031001		NIP. 197605172005012001

Mengetahui Direktur,

DR. Ir. Tundung Subali Patma, MT NIP. 195904241988031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang mendapat perhatian besar di masyarakat, karena pendidikan dapat menjadikan manusia berkembang menjadi individu yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang kehidupan dalam bermasyarakat, serta mampu menghadapi perkembangan zaman.

Pendidikan merupakan modal penting di dalam kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu pendidikan menjadi perhatian utama dalam kehidupan masyarakat mulai dari masyarakat lingkungan kecil yaitu keluarga sampai lingkungan besar yaitu bangsa, realisasi dari tujuan dan fungsi pendidikan nasional ditempuh dan dilaksanakan melalui pendidikan formal, informal dan non-formal sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB IV pasal 13 ayat 1 (2012:10) mengenai jalur, jenjang dan jenis pendidikan yaitu "Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non-formal, dan informal yang dapat saling melengkapi memperkaya". Pendidikan formal merupakan pendidikan non yang diselenggarakan di luar lembaga pendidikan sekolah yang diperuntukkan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan.

Fungsi dari pendidikan non-formal yaitu sebagai pengganti, penambah, dan atau ingin melengkapi pendidikan formal, dalam memenuhi kebutuhan dengan berbagai ketrampilan dan penguasaan pengetahuan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian yang professional.

Pelatihan menurut Simamora (1995:287) adalah "Serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian- keahlian, pengetahuan, ataupun perubahan sikap seorang individu". Permasalahan yang muncul di era globalisasi ini terutama makin sempitnya kesempatan kerja dan meningkatnya pengangguran dari tahun ketahun. Masalah pengangguran ini perlu segera mendapat perhatian dari berbagai pihak. Salah satu pelatihan yang dapat memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan bagi mereka dalam kesiapan berwirausaha yaitu pelatihan seni lukis kaca.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan analisis situasi diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu : "Bagaimanakah bimbingan dan pelatihan seni melukis kaca dapat menciptakan usaha kriya yang mandiri bagi anggota PKK warga RT 2 RW 7 Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Malang?".

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Seni Melukis

2.1.1 Pengertian Seni Melukis

Melukis merupakan kegiatan menggambar yang fungsinya mengarah pada ekspresi seni murni secara bebas individual dan tidak selalu terkait pada ketentuan- ketentuan seperti halnya menggambar. Melukis menurut Sumanto (2005:48) adalah proses mengungkapkan ide atau gagasan melalui unsur pigmen atau warna di atas kanvas, dalam hal ini warna merupakan unsur yang utama dalam karya lukisan.

Melukis adalah membuat gambar, melukis dengan tiruan barang (orang, binatang dan tumbuhan) yang dibuat dengan cat, tinta, potret dengan gambar angan- angan dan lukisan yang terbayang (dikhayalkan) Muharam (1993:34). Ada banyak media yang dapat dijadikan alat dukung kegiatan melukis, aneka media tersebut harus diatur sedemikian rupa agar biasa melihat pilihan yang tersedia dan mudah dicapainya (Seefeldt, 2008:278). Salah satu media lukis yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan kaca.

2.1.2 Pengertian Melukis dengan Kaca

Salah satu seniman lukis kaca khas Cirebon Dian Muljadi mengatakan, bahwa seni lukis kaca adalah seni melukis terbalik, kaya akan gradasi warna dan harmonisasi nuansa dekoratif serta menampilkan ornamen atau ragam hias motif Mega Mendung dan Wadasan yang kita kenal sebagai Motif Batik Cirebon. Dibutuhkan waktu lama untuk belajar, bukan karena melibatkan paling tidak

melukis gambar secara terbalik. Tahapan pembuatan lukisan kaca yaitu mempunyai proses pembuatan karya yang dilukis secara terbalik yaitu dibagian belakang kaca, bagian depan desain adalah lapisan pertama terlihat sebagai bagian hasil akhir karya.

Awalnya menggunakan rincian rumit jejak tinta hitam, dengan gambar yang sudah jadi diletakkan di bawah kaca panduan yang akan dilukis. Penggunaan tinta hitam memastikan rincian beda tetap berbeda warna yang hidup setelah diterapkan pada media kaca. Cat khusus biasanya digunakan untuk rincian gambar, menjamin ketahanan dan warna permanen yang kuat dalam lukisan. Hasil yang indah pada lukisan kaca yang telah jadi ini mempunyai proses unik dibandingkan karya lukis lain memerlukan sebuah kesabaran dan yang pasti keahlian tangan sangat penting dalam pembuatan lukisan kaca ini.

Dengan melihat proses pembuatan lukisan kaca, lukisan kaca ini memang lukisan yang sangat menyita perhatian karena tahapan- tahapan dalam proses pembuatannya memerlukan keahlian khusus dan merupakan produk budaya yang sarat dengan kebudayaan khas Indonesia khususnya kota Cirebon.

2.2 Seni Kriya

Seni Kriya sendiri berasal dari kata "Kr" (bahasa Sansekerta) yang mempunyai arti mengerjakan, dari akar kata tersebutlah kemudian berkembang menjadi kriya. Dalam artian khusus kriya adalah mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau obyek yang mempunyai nilai seni (Haryono, 2002).

Kata kriya belum pernah dipakai dalam bahasa Indonesia; perkataan kriya sendiri berasal dari bahasa Sansekerta, pada kamus Wojowsito memberikan arti kriya: pekerjaan, dan kamus Winter Kriya diartikan sebagai "demel" atau membuat. (Soedarso dalam Irianto, 2000).

Kata "kriya" mempunyai arti dalam bahasa Indonesia pekerjaan atau ketrampilan tangan. Sedangkan dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan *craft* yang mempunyai arti energi atau kekuatan. Kenyataannya seni kriya sering diartikan sebagai karya yang dihasilkan karena ketrampilan seseorang. (Bandem, 2002).

Dari ketiga uraian di atas bisa ditarik satu kesimpulan bahwa kriya adalah pembuatan atau pekerjaan, hal ini bisa diartikan sebagai penciptaan karya seni yang dihasilkan dari ketrampilan yang tinggi. Seperti telah disinggung pada bahasan awal bahwa istilah kriya diambil dari khasanah budaya nusantara, tepatnya pada budaya Jawa tertinggi (budaya yang tumbuh dan berkembang di dalam lingkup istana pada masa kerajaan.

Kriya adalah kegiatan seni yang menitik-beratkan kepada keterampilan tangan dan fungsi untuk mengolah bahan baku yang sering ditemukan di lingkungan menjadi benda-benda yang tidak hanya bernilai pakai, tetapi juga bernilai estesis. Kriya bisa "meminjam" banyak pengetahuan dalam seni rupa murni seperti cara mematung atau mengukir untuk menghasilkan produk, namun tetap dengan tidak terlalu berkonsentrasi kepada kepuasan emosi seperti lazim terjadi misalnya pada karya lukis dan patung. Kriya juga lebih sering mengikuti tradisi daripada penemuan yang sering ditemukan secara individu oleh seorang perupa. Kriya bisa berbentuk karya dari tanah, batu, kain, logam, kayu ataupun lainnya.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

3.1 Tujuan Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Untuk memberikan wawasan baru kepada masyarakat bahwa pelatihan seni melukis kaca dapat menciptakan usaha kriya yang mandiri.
- b. Menjalin hubungan yang lebih erat antara Politeknik Negeri Malang dengan masyarakat.

3.2 Manfaat Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Peserta Pelatihan

Manfaat yang diperoleh dari hasil pelatihan seni lukis kaca diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, sikap dan ketrampilan di dalam kesiapan membuka dan mengembangkan usaha kriya.

b. Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan, sikap dan ketrampilan tentang seni lukis kaca serta memperoleh pengalaman dalam penulisan karya ilmiah mengenai manfaat pelatihan seni lukis kaca.

BAB IV

MATERI DAN METODE

4.1 Khalayak Sasaran

Sebagai sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para anggota PKK warga RT 2 RW 7 Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Malang?".

4.2 Metode Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah :

4.2.1 Alih Pengetahuan

Alih pengetahuan diberikan dengan metode penyampaian materi yang sesuai dengan bimbingan yang dilaksanakan serta dengan memberikan contoh-contoh dalam bentuk *slide* mengenai seni melukis kaca.

4.2.2 Diskusi dan Tanya Jawab

Dilaksanakan untuk memberikan ruang kepada khalayak sasaran dalam memahami lebih lanjut tentang materi yang disampaikan serta membantu membangun hubungan yang lebih erat antara pelaksana PKM dan khalayak sasaran.

4.2.3 Pembahasan Masalah

Dalam kegiatan ini pelaksana PKM terlibat secara langsung membantu para ibu-ibu dalam mengaplikasikan/ menuangkan ide atau hasil karyanya dalam melukis pada media kaca (gelas, mangkuk, toples) sesuai arahan dari tim PKM, menjaga situasi tetap formal dan sopan.

4.3 Rancangan Evaluasi

Rancangan evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

4.3.1 Evaluasi sebelum kegiatan PKM

Menganalisis situasi dengan menjadikan para ibu-ibu anggota PKK sebagai sasaran wawancara, dimana dilengkapi dengan *interview guide* untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan informasi. Isi dari *interview guide* adalah seputar kesulitan dan hambatan dalam menuangkan ide/mengaplikasikan hasil karyanya pada media kaca serta manfaat yang didapatkan untuk waktu yang akan datang.

Tolak Ukur dari tahap ini adalah untuk menilai bahwa dengan diberikannya bimbingan dan pelatihan tersebut, akan dapat menambah wawasan, keterampilan dan memanfaatkan ketrampilan tersebut dalam jangka panjang dan dapat menambah pendapatan bagi para ibu-ibu anggota PKK dengan melaksanakan kriya mandiri.

4.3.2 Evaluasi selama kegiatan PKM

Evaluasi pada tahap ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Evaluasi terhadap penyerapan materi yang telah diberikan
- b. Evaluasi terhadap persepsi yang terbentuk dari khalayak sasaran sehingga membentuk opini positif atau negatif terhadap usulan pelaksana PKM
- c. Evaluasi terhadap sikap menerima dan mendukung pada materi usulan yang disampaikan, sehingga terbentuk kemampuan dan kemauan dari para ibu-

ibu anggota PKK untuk melaksanakan usulan materi yang telah disampaikan

Tolak ukur dari tahap ini adalah meminta jawaban dari khalayak sasaran pada *interview guide* yang telah disiapkan, dimana dari jawaban tersebut dapat diambil kesimpulan tentang persepsi dan sikap dari khalayak sasaran, yaitu mendukung atau menolak terhadap usulan pelaksana PKM.

4.3.3 Evaluasi akhir kegiatan PKM

Dari hasil keseluruhan kegiatan PKM, dianalisis hal-hal atau usulan pelaksana PKM yang disetujui dan ditolak. Dicari latar belakang, alasan, serta faktorfaktor apa saja yang mendukung persepsi dan sikap yang terbentuk dari khalayak sasaran. Dari data dan informasi yang dikumpulkan, dapat diambil kesimpulan apakah kegiatan PKM memberikan kontribusi dan manfaat serta sesuai dengan institusi dimana kegiatan PKM dilaksanakan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tentang seberapa jauh keberhasilan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, terlebih dahulu dibuat tentang :

5.1 Tujuan Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan :

- a. Untuk memberikan wawasan baru kepada masyarakat bahwa pelatihan seni melukis kaca dapat menciptakan usaha kriya yang mandiri.
- Menjalin hubungan yang lebih erat antara Politeknik Negeri Malang dengan masyarakat.

Setelah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, untuk melihat keberhasilannya, dapat dilihat dari antusiasme/motivasi yang tinggi para peserta mengikuti kegiatan ini, dari awal sampai dengan akhir batas waktu yang ditentukan. Para peserta mengikuti kegiatan tersebut dari awal presentasi (tentang macam-macam warna, pencampuran warna, motif/gambar, bahan/jenis cat yang digunakan, media dari kaca, perlengkapan untuk membantu pada saat melukis), pemberian pengarahan melalui bimbingan dengan cara memeragakan terlebih dahulu cara melukis dimedia yang berbahan kaca, sampai dengan para peserta memeragakan sendiri kemampuan melukisnya dengan bantuan pola motif ataupun dengan pola para peserta sendiri (pola hasil ide peserta sendiri yang langsung dituangkan pada saat melukis dimedia berbahan kaca).

5.2 Manfaat Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta pelatihan bahwa hasil pelatihan seni lukis kaca diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, sikap dan ketrampilan di dalam kesiapan membuka dan mengembangkan usaha kriya.

Setelah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, untuk melihat keberhasilannya, dapat dilihat dari keinginan para peserta untuk dapat lebih mengembangkan ketrampilan tersebut sebagai usaha sampingan untuk menambah pendapatan keluarga (karena dengan melukis pada media yang berbahan kaca, dapat menambah 'nilai produk' sehingga apabila dijual akan lebih mahal harganya karena keindahan dari hasil lukis tersebut), dan digunakan juga untuk lebih memperindah peralatan rumah tangga yang berbahan kaca lebih indah dan memiliki nilai seni yang lebih tinggi apabila meski digunakan sendiri.

5.3 Evaluasi Kegiatan

Setelah dilakukan evaluasi dengan mengamati dan memperhatikan secara langsung serta berkomunikasi dengan semua peserta pelatihan dan ibu Ketua RT, maka diharapkan oleh seluruh peserta dan ibu Ketua RT bahwa bimbingan dan pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara rutin minimal 2 kali/tahunnya dengan materi yang berbeda.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, yang berupa Bimbingan Dan Pelatihan Seni Melukis Bagi Anggota PKK Warga RT. 2 RW. 7 Kel. Jatimulyo Kec. Lowokwaru mendapatkan antusiasme yang tinggi (diikutinya kegiatan tersebut dengan seksama dan aktif, serta peserta yang hadir lengkap tanpa terkecuali sebanyak 16 orang).

Seluruh peserta mampu mempraktekkan hasil dari bimbingan dan pelatihan tersebut, dengan menuangkan idenya sendiri dalam melukis maupun dibantu dengan pola/motif yang telah disediakan dengan beraneka warna yang menarik dan hasil yang bagus.

Seluruh peserta mengharapkan akan mendapatkan bimbingan dan pelatihan serupa dengan materi yang berbeda diwaktu yang lebih rutin diwaktu mendatang.

6.2 Saran

Kegiatan akan dapat dilihat hasilnya apabila ketrampilan yang didapatkan dapat dipergunakan sebagai tambahan pengetahuan dan dapat dipergunakan untuk mendapatkan tambahan penghasilan keluarga secara rutin. Untuk itu diperlukan kerjasama seluruh pihak yang terkait, agar hasil yang diharapkan dapat lebih maksimal.

Daftar Pustaka

Kartika, D.S. 2004. Seni Rupa Modern. Bandung: RekayasaSains.

Pirous, A.D. 2003. Melukis Itu Menulis. Bandung: ITB.

Waluyo, E.H. 2006. *Lukisan Kaca Cirebon, Dari Masa Awal Hingga Kini*. Bandung: Past UPI.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. N A M A : Ellyn Eka Wahyu, S.Sos., M.AB

2. TEMPAT, TANGGAL LAHIR: Malang, 17 Mei 1976

3. NIP : 197605172005012001

4. PANGKAT / GOL. : Asisten Ahli / III a

5. JABATAN : Staf Pengajar Jur. Administrasi Bisnis

6. BIDANG KEAHLIAN : Ilmu Administrasi Bisnis

Manajemen Sumberdaya Manusia

7. TUGAS : Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDIDIKAN FORMAL

- 1. Sekolah Dasar Negeri Lowokwaru 6 Malang, lulus 1989
- 2. Sekolah Menengah Pertama Katolik Celaket 21 Malang, lulus 1992
- 3. Sekolah Menengah Atas Islam Malang, lulus 1995
- 4. Universitas Brawijaya Malang, Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis, D-3 Kesekretariatan, lulus 1998
- 5. Universitas Brawijaya Malang, Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis, lulus 2001
- 6. Universitas Brawijaya Malang, Strata 2 (S2) Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis, 2009-2013

RIWAYAT PEKERJAAN.

Staf Pengajar Jurusan Adminitrasi Bisnis Politeknik Negeri Malang Th. 2005 - sampai sekarang.

PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Bimbingan Dan Penyuluhan Penerapan Manajemen Konflik Pada Para Pengasuh Taman Sosialisasi Anak (TSA) Samuphahita Kota Malang
 2014 Sebagai Anggota
- 2. Bimbingan Dan Penyuluhan Tentang Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bagi Pelaku Bisnis Untuk Pemberdayaan Karang Taruna RW. 08 Kelurahan

Bunulrejo Kota Malang

2014 Sebagai Anggota

3. Bimbingan Dan Penyuluhan Tentang Teknik *Public Relations* Dalam Membangun Citra Untuk Pemberdayaan Karang Taruna Kota Malang **2015** Sebagai **Anggota**

Malang, 12 Mei 2016

Ketua Tim Pengabdian

Ellyn Eka Wahyu, S.Sos., M.AB NIP.1976005172005012001

DAFTAR ANGGOTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nama : Drs. Pudji Herijanto, M.AB NIP : 196112181989101001

Tempat dan tanggal lahir : Banyumas, 18 Desember 1961

Jenis kelamin : Laki-laki

Golongan/Pangkat : IVB / Lektor Kepala
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Malang
Alamat Email : pakherijanto@gmail.com

Anggota 2

Nama : Dra. Fullchis Nurtjahjani, MM

NIP : 196503281993032001 Tempat dan tanggal lahir : Bangil, 28 Maret 1965

Jenis kelamin : Perempuan

Golongan/Pangkat : IVC / Pembina Utama Muda/Lektor Kepala

Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Malang Alamat Email : fullnurtjahjani@gmail.com

Anggota 3

Nama : Nancy Perdanasari, S.S., M.Pd

NIP : 197610122006042001

Tempat dan tanggal lahir : Surabaya, 12 Oktober 1976

Jenis kelamin : Perempuan

Golongan/Pangkat : IIIA / Penata Muda

Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Malang Alamat Email : polinemanancy@gmail.com

Anngota 4

Nama : Shinta maharani Trivena, S.AB., M.AB

NIP : 199001082014042001 Tempat dan tanggal lahir : Kediri, 8 Januari 1990

Jenis kelamin : Perempuan

Golongan/Pangkat : IIIB / Penata Muda

Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Malang

Alamat Email :

17

PERNYATAAN KEASLIAN KEGIATAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ellyn Eka Wahyu, S.Sos., M.AB

NIP : 197605172005012001

Jurusan/Program Studi : Administrasi Niaga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang saya laksanakan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan alihan kegiatan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil kegiatan atau pikiran saya

sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan PKM ini hasil jiplakan dan atau fiktif,

maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Malang, September 2016

Yang membuat pernyataan,

Ellyn Eka Wahyu, S.Sos., M.AB

NIP. 197605172005012001